

# Pemilu Tak Mengganggu Target Total

Target kinerja tahun depan tak terganggu lantaran PT Total Bangun Persada mengincar proyek milik swasta

Putri Werdiningsih

JAKARTA. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) meyakini, nilai proyek baru yang akan mereka peroleh tahun depan bakal sesuai target. Faktor pemilihan umum (pemilu) tidak akan banyak mempengaruhi kinerja lantaran selama ini mereka banyak menggarap proyek milik swasta.

Perusahaan yang tercatat di bursa saham dengan kode TOTL ini menyadari, sektor properti akan melambat tahun depan. "Tetapi jangan khawatir, kita memiliki *pipeline* (proyek dalam rencana) lumayan besar, sekitar Rp 5 triliun," kata Sekretaris Perusahaan TOTL Elvina Hermansyah kepada KONTAN akhir pekan lalu.

Hingga November ini, TOTL telah menetapkan incaran kontrak baru tahun depan senilai Rp 5,4 triliun melalui

tender *high rise building* milik perusahaan swasta. Proyek tersebut terdiri atas hunian bertingkat senilai Rp 800 miliar, perkantoran Rp 4,2 triliun, pusat perbelanjaan Rp 150 miliar, dan hotel Rp 250 miliar. Semua proyek tersebut hingga kini masih berada dalam proses tender.

Meski mengaku optimistis bisa memenangi proyek tersebut, Total mematok target pertumbuhan kinerja yang ti-

dak terlalu besar. Tahun ini, pendapatan dan laba bersih TOTL diperkirakan masing-masing Rp 2,1 triliun dan Rp 200 miliar. Nah, pada 2014, pendapatan perusahaan itu diproyeksikan akan naik 14,3% menjadi Rp 2,4 triliun, dengan laba bersih naik 15% menjadi Rp 230 miliar.

Menurut Elvina, target 2014 tak terlalu tinggi bukan lantaran menyesuaikan dengan prospek bisnis jasa konstruksi

tahun depan. Menurutnya, TOTL memang tidak pernah mengutamakan pertumbuhan yang tinggi. Perusahaan ini lebih mempertimbangkan kapasitas dan memilih proyek dengan risiko terjangkau. Dengan strategi itu, hingga kini, tak ada proyek Total yang mandek.

## Kontribusi anak usaha

Tahun depan, anak usaha Total yang baru dibentuk Oktober 2012, yakni PT Total Persada Indonesia, juga mulai memberikan kontribusi. Perusahaan itu tengah menggarap proyek perdana, yakni pabrik Indokordsa di Citeureup, Bogor. Tanpa menyebut angka, Elvina memastikan anak usaha yang baru mendapat suntikan dana segar Rp 25 miliar itu akan memberi kontribusi di tahun politik.

Kata Elvina, sejauh ini, anak usaha yang memberikan pe-

masukannya ke Total baru PT Total Persada Development (TPD). Sumbangan laba perusahaan ini sekitar 10%-15% dari total laba bersih TOTL. Akhir tahun ini, TPD mematok sudah bisa menyelesaikan proyek kondotel di Tanjung Benoa, Bali dan gedung perkantoran di TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Beralih ke kinerja tahun ini, pertengahan November lalu, TOTL sudah mengantongi kontrak sekitar Rp 1,613 triliun atau 76,8% dari target tahun ini yang sebesar Rp 2,1 triliun. Proyek yang diraih sepanjang 2013 antara lain Binus Alam Sutra, The Breeze BSD City, Menara BRI di BSD, dan Hotel Neo Simatupang. Selain itu, perusahaan ini mendapatkan kontrak pembangunan Green Office Park Serpong, Villa Lagoi-Bintan, Hotel Saripetojo Solo, Graha Beta Benhil, Danamon Tower, The Tower, dan Asahi Indofood.

## Kinerja PT Total Bangun Persada Tbk (per September dalam miliar rupiah)



## Pendapatan dan Laba bersih TOTL (dalam miliar rupiah)

	2009	2010	2011	2012	2013*	2014*
Pendapatan	1.731	1.541	1.567	1.834	2.100	2.400
Laba Bersih	52	81	124	176	200	230

\* proyeksi

Sumber: TOTL

## Perolehan Kontrak Baru TOTL (dalam triliun rupiah)

\*Rencana proyek incaran per November 2013

